

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 SEMARANG

Herlinda Destia Ratnasari ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

school environment, teachers' professional competence, motivation to learn, and learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru melalui motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang secara simultan maupun parsial. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang, kemudian diambil sampel sejumlah 127 siswa dengan teknik *proposional random sample*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,6%. Kompetensi profesional berpengaruh motivasi belajar sebesar 16,32%. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 22,65%. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29,26%. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 18,32%. Lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 31,8%. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 59,7%. Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 33,7%.

Abstract

This study aims to investigate the influence of the school environment and the professional competence of teachers through students' motivation to learning achievement of economic subjects in class XI Social SMAN 11 Semarang simultaneously or partially. This study includes a quantitative study. The study population was all students in class XI Social SMAN 11 Semarang, then take a sample of 127 students with a proportional random sample technique. Methods of data collection using the documentation and questionnaires. Methods of data analysis using descriptive analysis, regression analysis, and path analysis. The results showed that the school environment influence on learning motivation of 24.6%. Professional competence influence motivation to learn by 16.32%. Motivation to learn affects the learning achievement of 22.65%. School environments influence the learning achievement of 29.26%. Professional competence of teachers affect learning achievement of 18.32%. School environment and the professional competence of teachers jointly influence the learning achievement of 31.8%. There is a school of environmental influences on learning achievement through learning motivation by 59.7%. There is the influence of the professional competence of teachers on learning achievement through learning motivation of 33.7%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: dindaherlinda@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Slameto (2010:17) prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Prestasi belajar yang bagus sangatlah diinginkan oleh siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran karena dengan prestasi belajar yang bagus dapat memperlihatkan usaha yang telah dilakukan siswa setelah belajar dan siswa tersebut bisa mengukur kemampuan dia dalam memahami pelajaran. Sedangkan Tu'u (2004:75) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang dituliskan pada rapor.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 11 Semarang, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yang diterapkan di SMA Negeri 11 Semarang yaitu sebesar 75 dan ketuntasan klasikal 60%. Hal ini terlihat dari sebanyak 129 siswa rata-rata 68,9% termasuk dalam kategori belum tuntas.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, ketrampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Purwanto (2011:72-73) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1.) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual 2.) Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial. Faktor individual adalah faktor kematangan / pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan,

motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial (luar individu) adalah faktor keluarga / keadaan rumah tangga, lingkungan sekolah, kompetensi guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Motivasi termasuk kedalam salah satu faktor individual yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dan motivasinya juga bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Rifa'I dan Chatarina (2010:162-168) setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu sikap dan lingkungan, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi yang dimiliki guru, penguatan. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2009:81) menyatakan bahwa dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari motivasi.

Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru (Mulyasa, 2009). Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 menyatakan kompetensi profesional pendidik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triana (2013) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar yaitu (KP→MV) sebesar 20,9%, (FB→MV) sebesar 21,2%, (LK→MV) sebesar 29,7%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ulfyani (2011) menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar (21%), ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar (27,10%). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ulfyani (2011)

menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar (20,4%), ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar (21%), ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar (27,10%), dan tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang yang berjumlah 197 siswa. Teknik

sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* didapati sebanyak 127 siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Prestasi Belajar merupakan variabel terikat (Y), lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru merupakan variabel bebas (X), dan motivasi belajar merupakan variabel intervening. Teknik pengumpulan data metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Ketuntasan Prestasi Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75 – 100	57	44,88%
2	0 - < 75	70	55,12%

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
58 – 68	Sangat Tinggi	29	22,83%
47 – 57	Tinggi	64	50,4%
36 – 46	Cukup	30	23,62%
25 – 35	Rendah	4	3,15%
14 – 24	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		127	100%

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
63 – 74	Sangat Baik	26	20,47%
51 – 62	Baik	86	67,72%
39 – 50	Sedang	14	11,02%
27 – 38	Kurang Baik	1	0,79%
15 – 26	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		127	100%

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Profesional Guru

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
58 – 68	Sangat Baik	50	39,27%
47 – 57	Baik	63	49,61%
36 – 46	Cukup	14	11,02%
25 – 35	Kurang Baik	0	0%
14 – 24	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		127	100%

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,427 dan signifikansi pada 0,993 dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen, dan sebesar 1,055 signifikansi pada 0,215 dengan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Karena nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) berada di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen di

dalam data penelitian. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejse* menunjukkan bahwa *unstandardized residual* ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi berganda dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen menggunakan bantuan SPSS V.16 diperoleh persamaan regresi berganda, $Y_1 = 7,509 + 0,531 X_1 + 0,229 X_2 + e_1$. Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.509	5.249		1.431	.155			
	Lingkungan Sekolah	.531	.110	.442	4.804	.000	.576	.496	.345
	Kompetensi Profesi onal Guru	.229	.099	.213	2.318	.022	.490	.404	.167

a. Dependent Variable: Motivasi

Hasil uji statistik dengan SPSS pada variabel lingkungan sekolah (X1) diperoleh nilai thitung = 4,804 dengan sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha4 diterima**, hal ini berarti bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar secara signifikan. Sedangkan untuk variabel kompetensi profesional guru (X2) diperoleh thitung = 2,318 dengan sig = 0,022 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha5 diterima**, hal ini berarti bahwa ada

pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar secara signifikan.

Hasil analisis regresi berganda dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen menggunakan bantuan SPSS V.16 diperoleh persamaan regresi berganda, $Y_1 = 14,403 + 0,439 X_1 + 0,269 X_2 + 0,299 Y_1 + e_2$. Hasil ini sesuai dengan output SPSS yang ditunjukkan dalam tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial Part
1 (Constant)	14.403	6.805		2.117	.036		
Lingkungan Sekolah	.439	.155	.285	2.838	.005	.660	.541
Kompetensi Profesional Guru	.269	.130	.195	2.074	.040	.621	.427
Motivasi	.299	.115	.233	2.588	.011	.471	.476

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Selain itu, hasil output SPSS v.16 ditunjukkan dalam tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3654.305	2	1827.153	30.393	.000 ^a
	Residual	7454.603	124	60.118		
	Total	11108.908	126			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Sumber : Data penelitian, diolah 2014

Pada tabel 3.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung lebih besar dari 4 yaitu sebesar 30,393 dengan sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan **Ha3 diterima**, yang berarti bahwa variabel lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh secara simultan yang dijelaskan oleh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional

guru adalah sebesar 31,8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hal ini ditunjukkan berdasarkan *output SPSS v.16* tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.318	7.75356

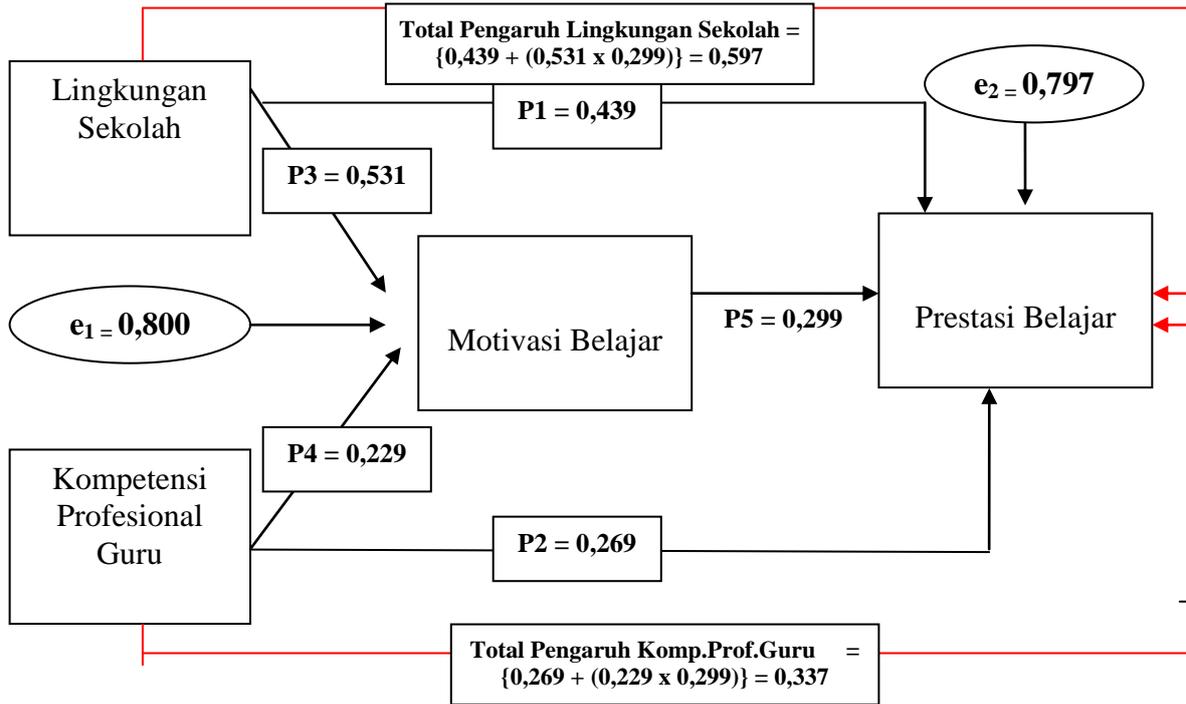
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Sekolah

Hasil uji statistik dengan *SPSS* tabel 3.7 pada variabel lingkungan sekolah (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,838$ dengan sig. = 0,005 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha1 diterima**, hal ini

berarti bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara signifikan. Pada variabel kompetensi profesional guru (X2) diperoleh thitung = 2,074 dengan sig. = 0,040 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha2 diterima**, hal ini berarti bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara signifikan. Sedangkan

untuk variabel motivasi belajar (Y1) diperoleh thitung = 2,588 dengan sig = 0,011 < 0,05, maka Ho ditolak dan **Ha6 diterima**, hal ini berarti bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara signifikan.

Hasil kedua regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk model analisis jalur yang disajikan pada gambar berikut :



1. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar adalah $0,531 \times 0,299 = 0,158 = 15,8 \%$. Sehingga, total pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi adalah $0,439 + 0,158 = 0,597 = 59,7\%$ $[(p1+(p3xp5) > p1]$ maka Ho ditolak dan **Ha7 diterima**, yang berarti ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.
2. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar adalah $0,229 \times 0,299 = 0,068 = 6,8 \%$. Sehingga, total pengaruh kompetensi profesional guru

terhadap prestasi belajar akuntansi adalah $0,269 + 0,068 = 0,337 = 33,7\%$ $[(p2+(p2xp5) > p2]$ maka Ho ditolak dan **Ha8 diterima**, yang berarti ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha1** yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang banyak berhubungan langsung dengan siswa ketika mereka belajar. Sehingga kita lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar juga akan baik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukari (2013) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Munib (2007:75) lingkungan sekolah berkorelasi positif terhadap keberhasilan pendidikan seseorang.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha2** yang berbunyi ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Guru yang profesional akan mampu mengembangkan pembelajaran yang dapat membentuk peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang baik. Ketika seorang guru bisa mengembangkan dan menjalankan kompetensi profesional yang dimilikinya maka kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif dan menarik. Kompetensi guru merupakan salah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Broke dan Store dalam Mulyasa (2009:25) menyatakan bahwa kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana (2013) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha3** yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-

sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Ketika lingkungan sekolah yang ada didalam sekolah baik dan mendukung, serta guru bisa mengembangkan dan menjalankan kompetensi profesional yang dimilikinya maka semangat dan keinginan siswa untuk belajar tinggi, sehingga prestasi belajar yang akan diperoleh siswapun juga akan tinggi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukari (2013) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha4** yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan ketika lingkungan sekolah dimana siswa itu bersekolah baik, kondusif, nyaman, dan mendukung kegiatan belajar siswa dengan sarana prasarana yang disediakan maka motivasi siswa untuk bersekolah dan mengikuti pelajaran pun juga akan tinggi. Menurut Sardiman (2011:89) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah lingkungan dimana individu berada baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukari (2013) yang menyatakan ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha5** yang berbunyi bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Pada saat kegiatan belajar mengajar efektif dan menarik, maka hal tersebut akan menarik minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan minat siswa yang tinggi untuk belajar dan mengerti materi yang diajarkan oleh guru maka motivasi yang ada dalam diri siswa juga akan ikut tinggi karena salah satu yang mempengaruhi motivasi adalah minat. Menurut Hamalik (2012:173) salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kompetensi yang dimiliki guru. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Triana (2013) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha6** yang berbunyi ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang dinyatakan **diterima**.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah motivasi. Menurut Slameto (2010:55) sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor itu adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Triana (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha7** yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening dinyatakan **diterima**.

Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar sama dengan besarnya

pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ditambah dengan koefisien path dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dikalikan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukari (2013) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil uji hipotesis **Ha8** yang berbunyi ada pengaruh prestasi kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening dinyatakan **diterima**.

Besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi sama dengan besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar ditambah dengan koefisien path dari kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar dikalikan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Triana (2013) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa motivasi sebagai variabel intervening.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang. Oleh karena itu, saran yang dapat direkomendasikan, yaitu: (1) guru hendaknya benar-benar maksimal dalam melaksanakan kompetensi profesional yang dimilikinya (2) sekolah hendaknya memperhatikan keadaan

lingkungan sekolah sebaik mungkin agar prestasi belajar siswa juga optimal (3) siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar agar prestasi yang dicapai optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT. MKK UNNES.
- Nur, Triana. 2013. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)*. Skripsi : UNNES.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i dan Chatarina. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukari. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bayang*. Skripsi : UNNES
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin dalam Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ulfyani, Aulia. 2011. *Pengaruh Disiplin Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dana Kas Kecil kelas XI Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Cut Nya' Dien Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi : UNNES.